OLEH-OLEH MENGIKUTI PELATIHAN

(OMLET)

ASESMEN DIAGNOSTIK

SUMBER :

- BIMTEK SERI GURU BELAJAR MASA PANDEMI KEMENDIKBUD (2020)
- BIMTEK PENDAMPINGAN AN DIREKTORAT SMA (2021)
- DIKLAT KSPS PSP , LP2KS (2021)

DRA. LILY ROSNAWATI, M.Pd

JUMAT 18 JUNI 2021

Agenda

01 TUJUAN ASESMEN DIAGNOSTIK

02 ASESMEN DIAGNOSTIK NON-KOGNITIF

03 ASESMEN DIAGNOSTIK KOGNITIF

MENGAPA ASESMEN DIAGNOSTIK ?

Ada apa dengan ini?

Assalamu'alaikum Wr Wb

Bapak Ibu Guru semua, dari karyawan yg direkrut utk level operator. Biasanya rerata SMK dan SMA ada yg unik.

Pengalaman HR manager, melakukan test pekerjaan kepada mereka cuma kita kasih soal matematika 1 saja.

1/2 + 1/3 = ?

Dari tes ini,
Dan dari 20 org, yg lulus hanya 1 org saja yg menjawab benar.

Ada apa dgn ini?

Yuk kita bersama jadikan Indonesia Lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr Wb
Expert Club Indonesia

07.05

UNESCO GUIDELINE FOR REOPENING SCHOOLS (2020)

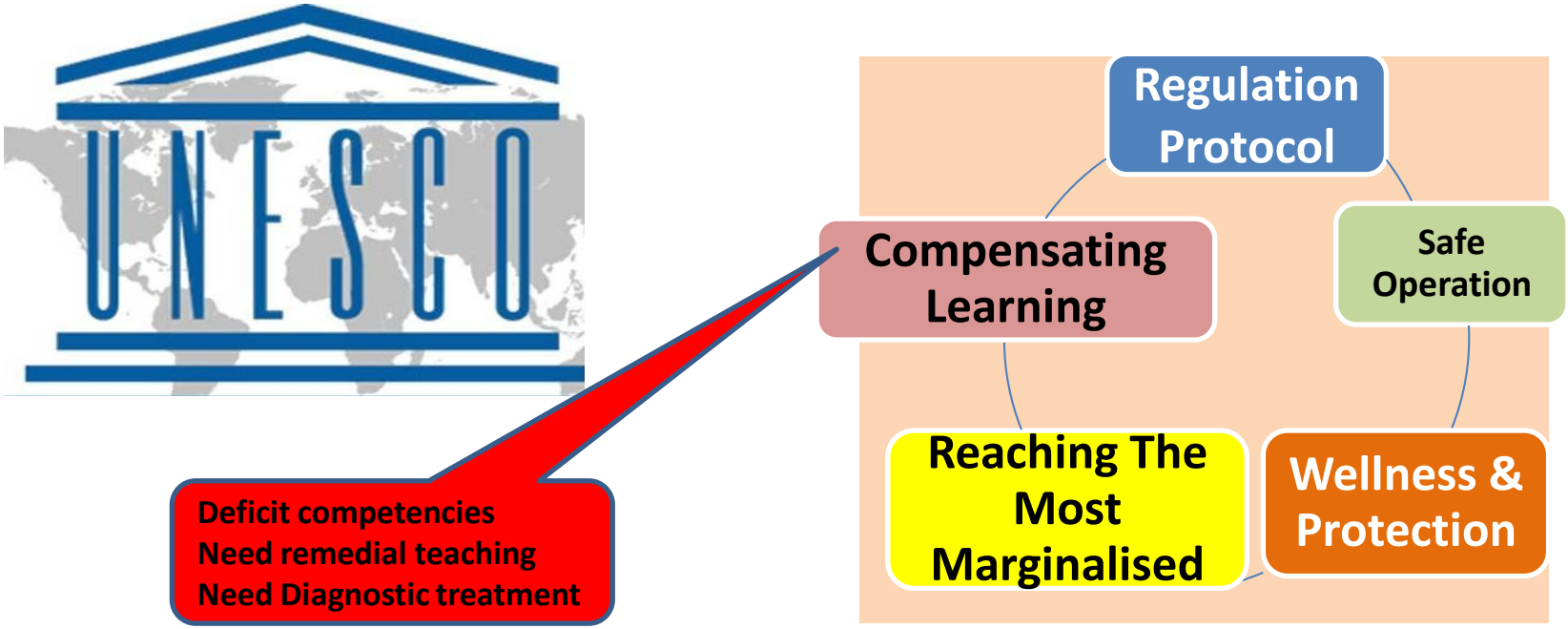

SUSTAIN EDUCATION ON PANDEMIC (0ECD, 2020)

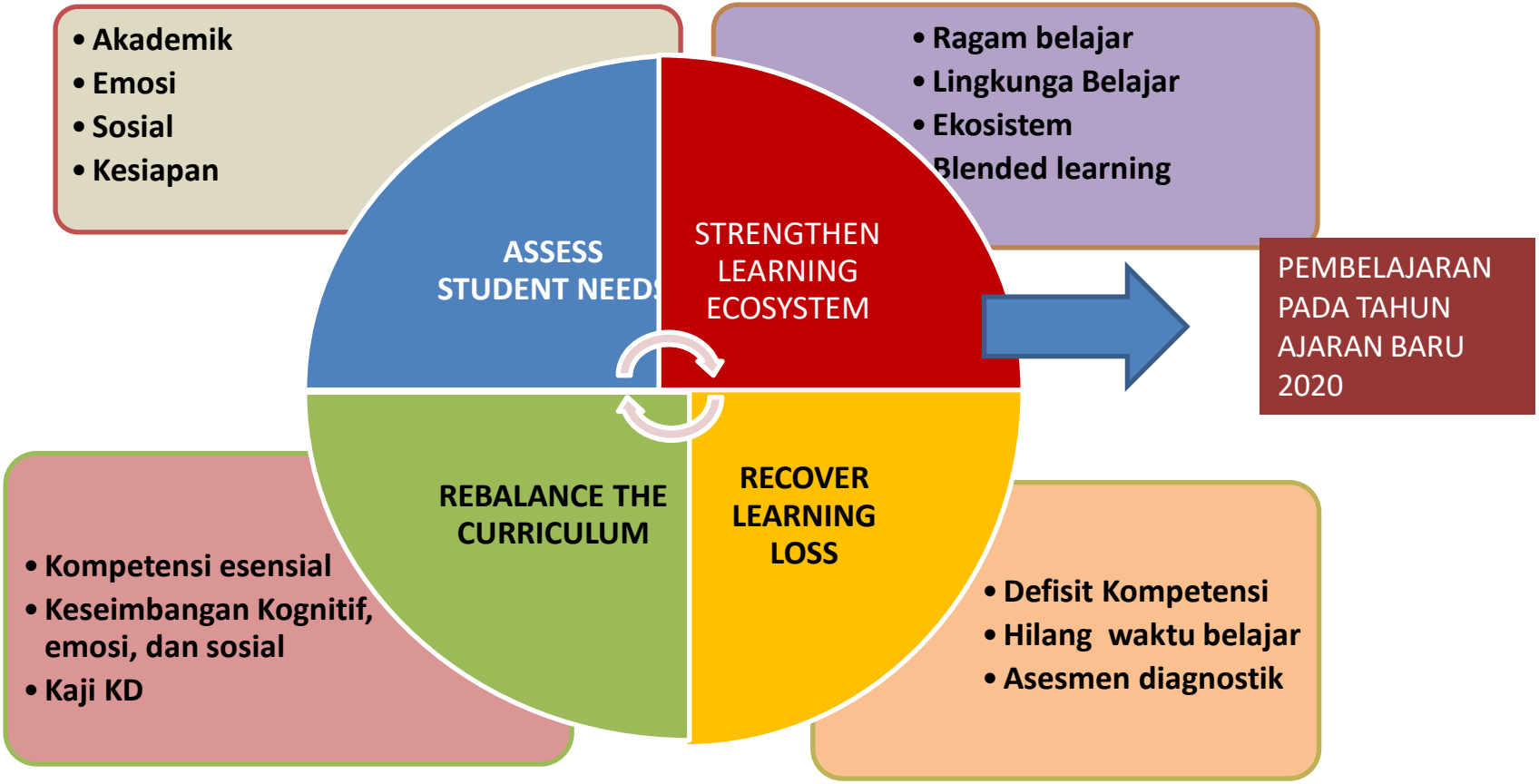

Sumber :Schooling Disrupted, Schooling Rethought, OECD 2020

KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

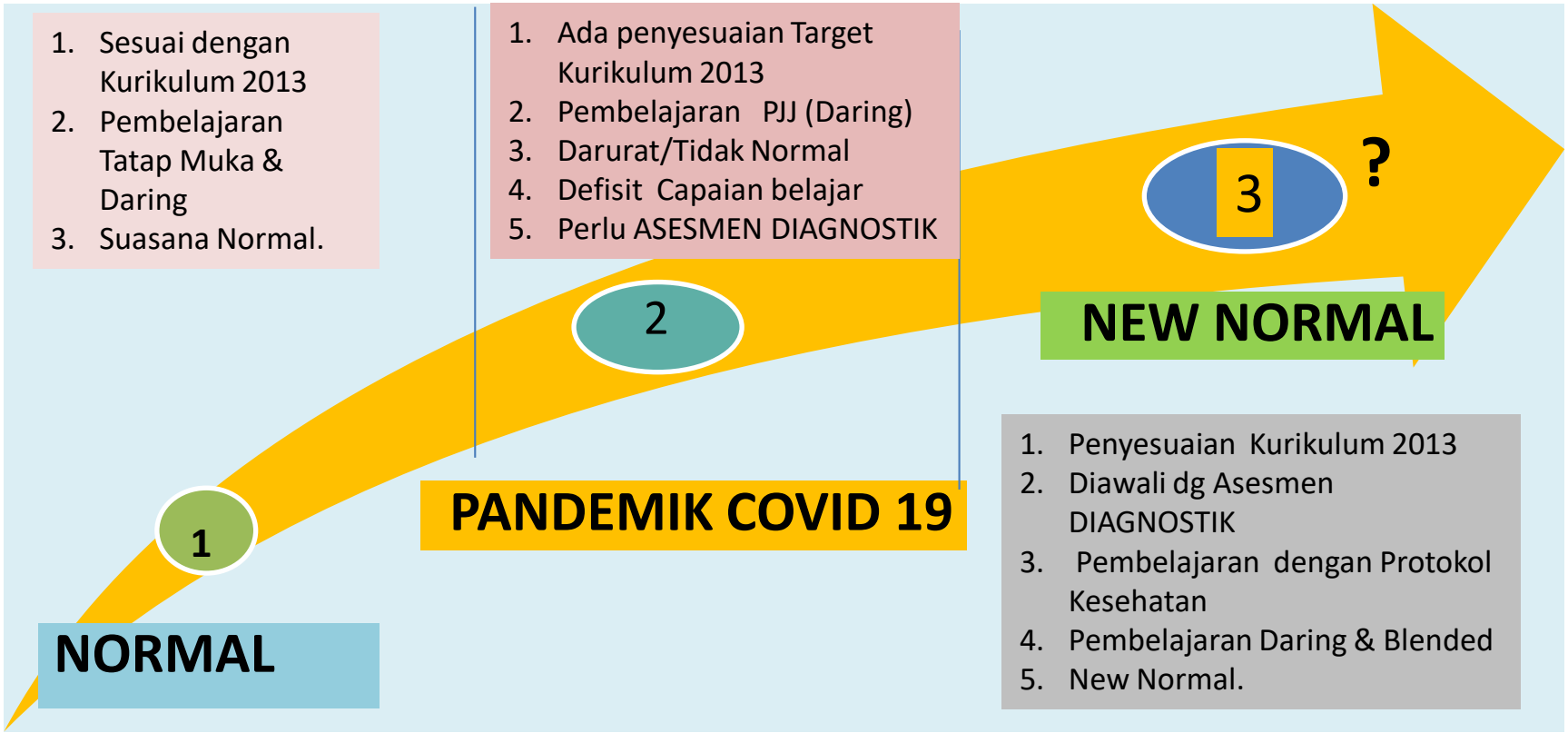

SALINAN
LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 719/P/2020
TENTANG
PEDOMAN PELAKSANAAN KURIKULUM PADA SATUAN
PENDIDIKAN DALAM KONDISI KHUSUS

PEDOMAN PELAKSANAAN
KURIKULUM PADA SATUAN PENDIDIKAN DALAM KONDISI KHUSUS

D. Pembelajaran

1. Pembelajaran dalam Kondisi Khusus tetap dilaksanakan berdasarkan prinsip:
   a. aktif yaitu pembelajaran mendorong keterlibatan penuh Peserta Didik dalam perkembangan belajarnya, mempelajari bagaimana dirinya dapat belajar, merefleksikan pengalaman belajarnya, dan menanamkan pola pikir bertumbuh;
   b. relasi sehat antar pihak yang terlibat yaitu pembelajaran mendorong semua pihak yang terlibat untuk menaruh pengharapan yang tinggi terhadap perkembangan belajar Peserta Didik, menciptakan rasa aman, saling menghargai,

h. menyenangkan yaitu pembelajaran mendorong Peserta Didik untuk senang belajar dan terus menumbuhkan rasa tertantang bagi dirinya, sehingga dapat memotivasi diri, aktif dan kreatif, serta bertanggung jawab pada kesepakatan yang dibuat bersama.

2. Pembelajaran diawali dengan Asesmen Diagnostik.
3. Peserta Didik yang perkembangan atau hasil belajarnya paling tertinggal berdasarkan hasil Asesmen Diagnostik, diberikan pendampingan belajar secara afirmatif.
4. Pembelajaran dalam Kondisi Khusus dilaksanakan secara kontekstual dan bermakna dengan menggunakan berbagai strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Peserta Didik, Satuan Pendidikan, dan daerah serta memenuhi prinsip pembelajaran.

APA, BAGAIMANA ASESMEN DIAGNOSTIK (konteks PTM & sekolah penggerak)

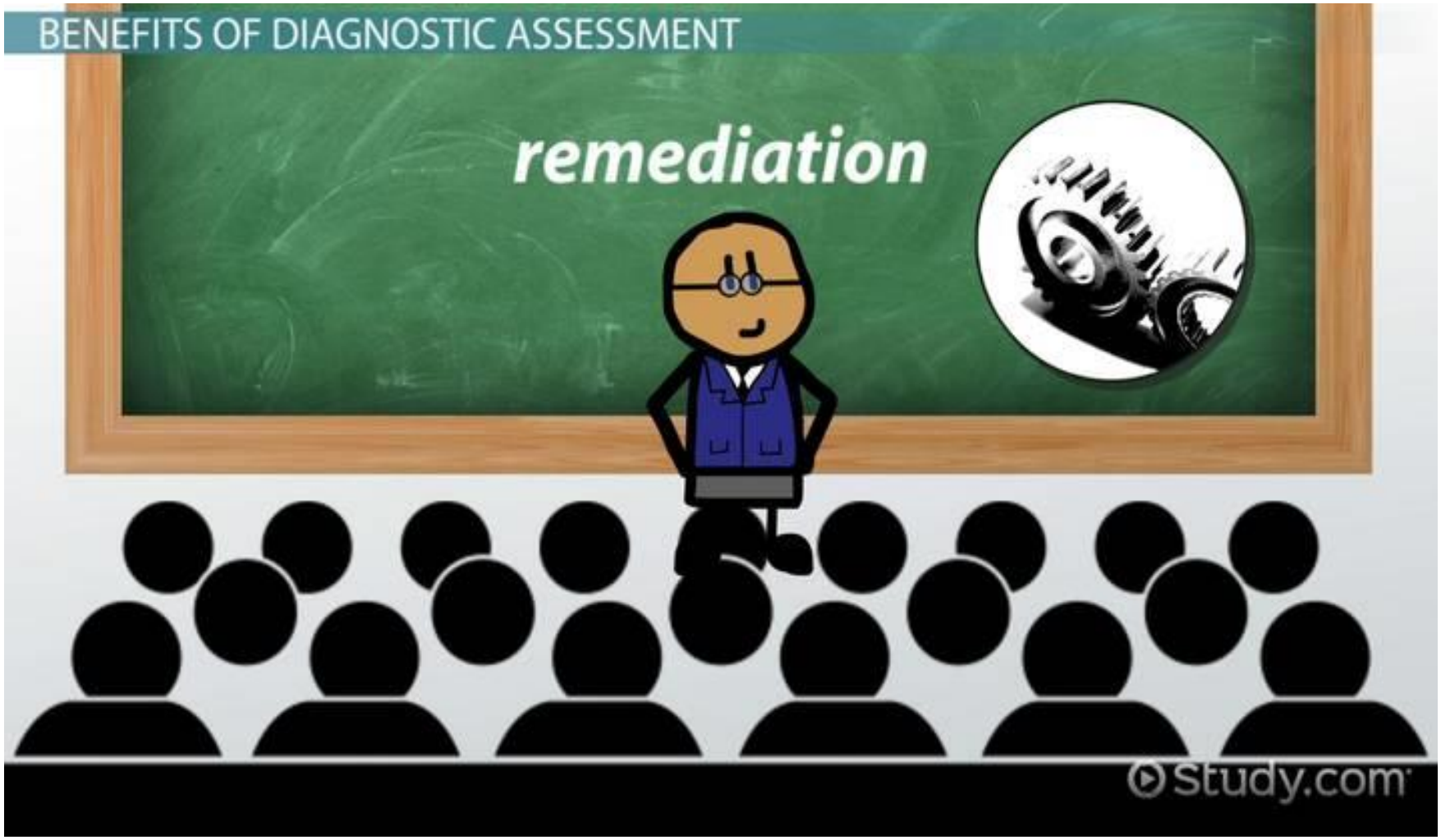
BENEFITS OF DIAGNOSTIC ASSESSMENT
remediation
Study.com

DIAGNOSTIC ASSESSMENT (Brummitt, 2020)

- A form of pre-assessment that allows a teacher to determine students' individual strengths, weaknesses, knowledge, and skills prior to instruction.

- It is primarily used to diagnose student difficulties and to guide lesson and curriculum planning.

ASESMEN DIAGNOSIS

- **Proses sistematis untuk mengumpulkan data siswa yang berfungsi untuk melihat kemampuan dan kesulitan yang dihadapi dalam belajar.**

- **Berdasarkan informasi tersebut guru akan dapat menyusun program pembelajaran yang bersifat realitas sesuai dengan kenyataan objektif.**

Asesmen Diagnostik

Asesmen yang dilakukan secara spesifik untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi peserta didik (Kepmendikbud No.719/P/2020

MANFAAT ASESMEN DIAGNOSTIK (Brummitt, 2020)

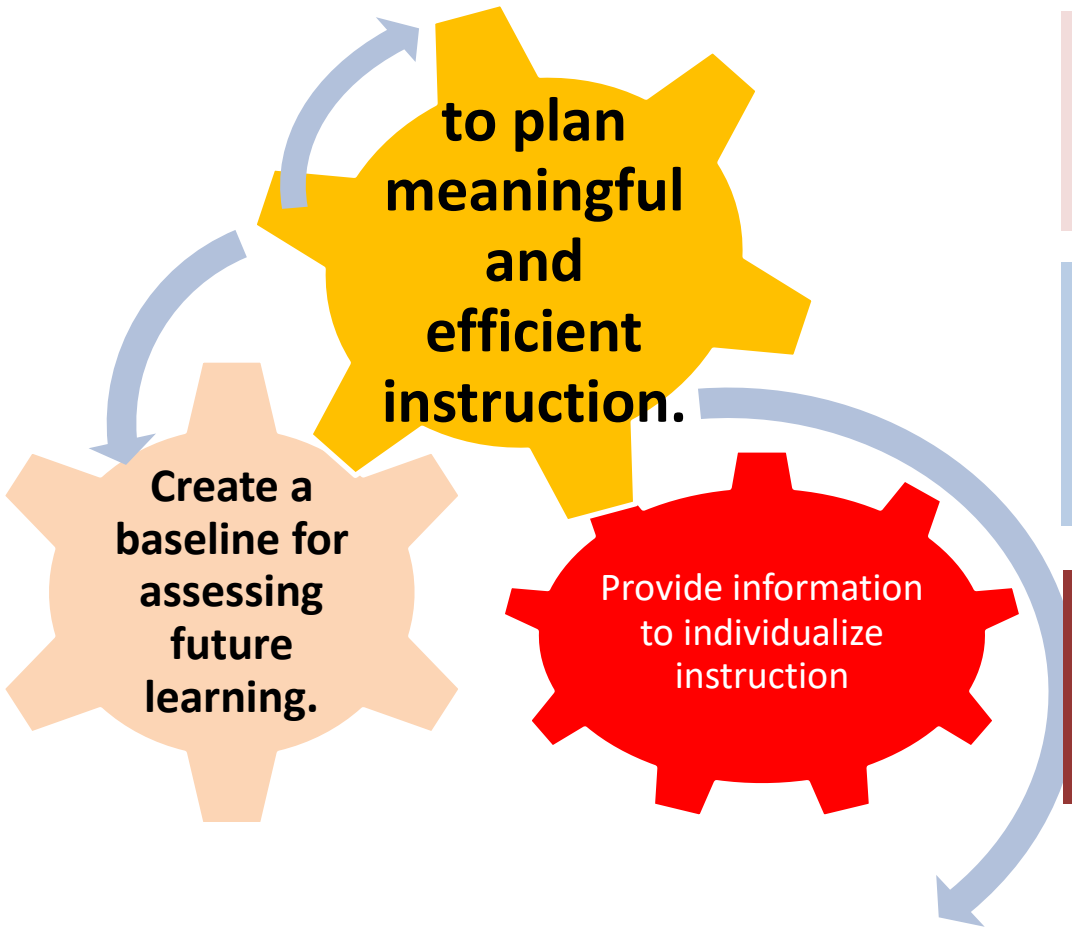

- Merencanakan Pembelajaran yang efisien.
- Memperoleh informasi yang lengkap tentang siswa (kelebihan, kesulitan) belajar.
- Merancang baseline utk Asesmen belajar lebih lanjut

TES DIAGNOSTIK ASESMEN AWAL

Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

ASESMEN DI AWAL PEMBELAJARAN

DAMPAK

Pandemi COVID-19 kepada siswa

1. Terjadinya ketidaktercapaian belajar
2. Penurunan kemampuan siswa
3. Ketimpangan pengetahuan yang semakin lebar untuk siswa dengan akses yang berbeda, seperti ketersediaan materi, koneksi internet antara kelompok akses memadai dan kelompok akses tidak memadai
4. Perkembangan emosi dan kesehatan psikologis terganggu
5. Rentan putus sekolah
6. Dapat berdampak pada pendapatan siswa di kemudian hari

SOLUSI

Siklus Asesmen di Awal Pembelajaran secara Berkala

Tujuan: Memonitor perkembangan nonkognitif dan kognitif siswa selama masa pandemi untuk memenuhi target capaian belajar

Tujuan Asesmen Diagnostik

Secara umum, sesuai namanya asesmen diagnostik bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa.

Asesmen diagnostik terbagi menjadi asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnosis kognitif. Tujuan dari masing-masing asesmen diagnostik adalah sebagai berikut:

Tujuan Asesmen Diagnostik	
Non-kognitif	**Kognitif**
• Mengetahui kesejahteraan psikologi dan sosial emosi siswa • Mengetahui aktivitas selama belajar di rumah • Mengetahui kondisi keluarga siswa • Mengetahui latar belakang pergaulan siswa • Mengetahui gaya belajar, karakter serta minat siswa	• Mengidentifikasi capaian kompetensi siswa • Menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata siswa • Memberikan kelas remedial atau pelajaran tambahan kepada siswa yang kompetensinya di bawah rata-rata

Tujuan: Memonitor perkembangan nonkognitif dan kognitif siswa selama masa pandemi untuk memenuhi target capaian belajar

01
Asesmen Nonkognitif

02
Asesmen Kognitif

03
Tindak Lanjut dan evaluasi

Tujuan asesmen nonkognitif untuk mengetahui:

- Kesejahteraan psikologi dan sosial emosi siswa
- Aktifitas selama belajar dari rumah
- Kondisi keluarga siswa

Tujuan asesmen kognitif untuk:

- Mengidentifikasi capaian kompetensi siswa
- Menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata siswa
- Memberikan kelas remedial atau pelajaran tambahan kepada siswa yang kompetensinya di bawah rata-rata

"Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan asesmen dilakukan di semua kelas di minggu pertama dan secara berkala pada awal pembelajaran"

Asesmen Diagnosis Non Kognitif

Apa saja yang dilakukan para guru dalam kegiatan asesmen ini

Nonkognitif

PERSIAPAN

1. Siapkan alat bantu berupa gambar ekspresi emosi
2. Buat daftar pertanyaan kunci, seperti:
   - Apa saja kegiatan kamu selama Belajar dari Rumah?
   - Hal apa yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan?
   - Apa harapan kamu?

PELAKSANAAN

1. Berikan gambar emosi ke siswa
2. Minta siswa mengekspresikan perasaannya selama belajar di rumah dengan bercerita, membuat tulisan atau menggambar

TINDAK LANJUT

1. Identifikasi siswa dengan ekspresi emosi negatif dan ajak berdiskusi empat mata
2. Menentukan tindak lanjut dan mengkomunikasikan dengan siswa serta orang tua bila diperlukan
3. Ulangi pelaksanaan asesmen nonkognitif pada awal pembelajaran

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Contoh kegiatan **persiapan**

1. Siapkan alat bantu berupa gambar-gambar yang mewakili emosi

Siapkan pertanyaan panduan seperti berikut:

1. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini?
2. Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah?

2. Buat daftar pertanyaan kunci mengenai aktivitas siswa

Siapkan pertanyaan kunci seperti berikut:

1. Apa saja kegiatanmu selama belajar di rumah?
2. Apa hal yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan ketika belajar di rumah?
3. Apa harapanmu?

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Contoh kegiatan **pelaksanaan**

Meminta siswa mengekspresikan perasaannya selama belajar di rumah serta menjelaskan aktivitasnya

Bercerita

Menulis

Menggambar

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Strategi **tanya jawab**

1. Pastikan pertanyaan jelas dan mudah dipahami
2. Menyertakan acuan atau stimulus informasi yang dapat membantu siswa menemukan jawabannya
3. Memberikan waktu berpikir pada siswa sebelum menjawab pertanyaan

Saat siswa menjawab pertanyaan	Saat siswa balik bertanya	Saat siswa menjawab pertanyaan
• Berikan **penguatan** • Berikan **pertanyaan lanjutan** untuk menggali lebih dalam • **Mengembalikan fokus** jika jawaban mulai menyimpang	• **Langsung menjawab** pertanyaan siswa • **Membantu siswa** untuk dapat menjawab pertanyaannya sendiri	• Mencoba **mengarahkan kembali** pertanyaan • **Memparafrasekan pertanyaan** agar lebih mudah dipahami • **Menunggu** beberapa saat

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Tindak Lanjut

1. Identifikasi siswa dengan ekspresi emosi negatif dan ajak berdiskusi empat mata

2. Menentukan tindak lanjut dan mengomunikasikan dengan siswa serta orang tua bila diperlukan

3. Ulangi pelaksanaan asesmen non-kognitif pada awal pembelajaran

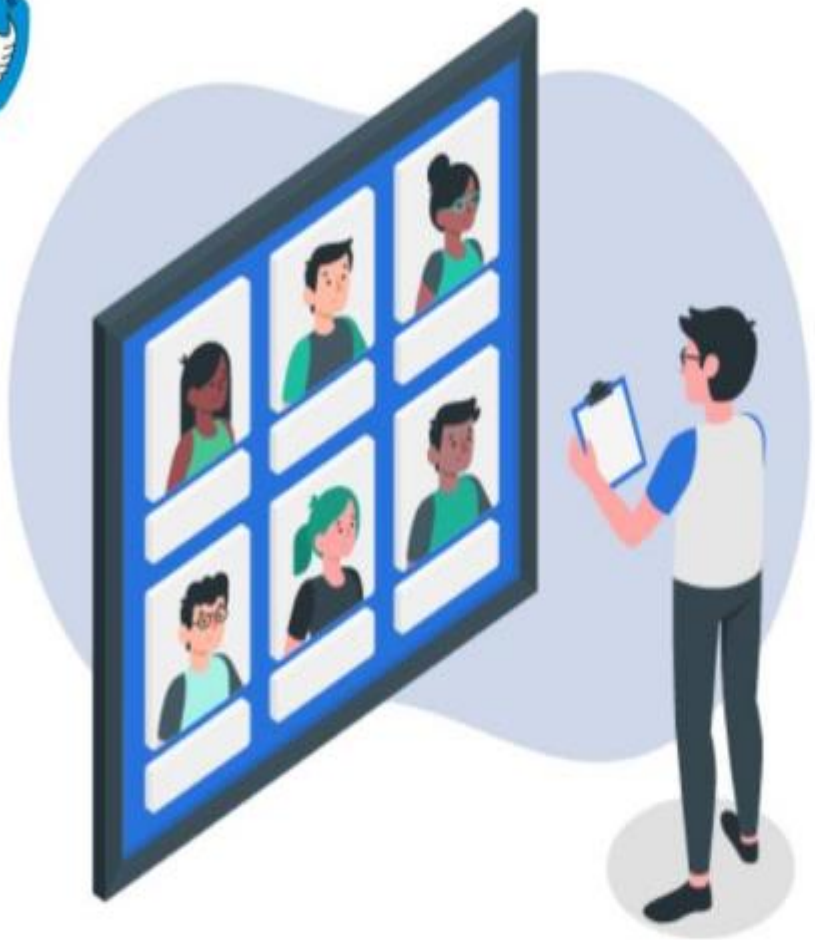

Asesmen Diagnosis Kognitif

Kognitif

PERSIAPAN

1. Buat jadwal pelaksanaan asesmen
2. Identifikasi materi asesmen berdasarkan penyederhanaan kompetensi dasar yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Susun 10 soal sederhana:
   - 2 soal sesuai kelasnya, dengan topik semester 1
   - 6 soal dengan topik satu kelas di bawah, untuk semester 1 dan 2
   - 2 soal dengan topik dua kelas di bawah, untuk semester 2

PELAKSANAAN

Berikan soal asesmen untuk semua siswa di kelas, baik secara tatap muka ataupun Belajar dari Rumah

TINDAK LANJUT

1. Lakukan diagnosis penilaian hasil asesmen
2. Berdasarkan hasil diagnosis penilaian, bagi siswa menjadi 3 kelompok:
   - Siswa dengan rata-rata kelas akan diajar oleh guru kelas
   - Siswa 1 semester di bawah rata-rata, mendapatkan pelajaran tambahan dari guru kelas
   - Siswa 2 semester di bawah rata-rata, akan dititipkan ke guru kelas di bawah atau membuat kelompok belajar yang didampingi orang tua, anggota keluarga atau pendamping lainnya yang relevan
3. Lakukan penilaian pembelajaran topik yang sudah diajarkan sebelum memulai topik pembelajaran baru
4. Ulangi proses yang sama di setiap awal pembelajaran selama masa pandemi untuk melakukan adaptasi materi pembelajaran sesuai tingkat kemampuan siswa

Materi video, buku saku dan informasi lebih lanjut:

- **litbang.kemdikbud.go.id**
- **pusmenjar.kemdikbud.go.id**

Persiapan

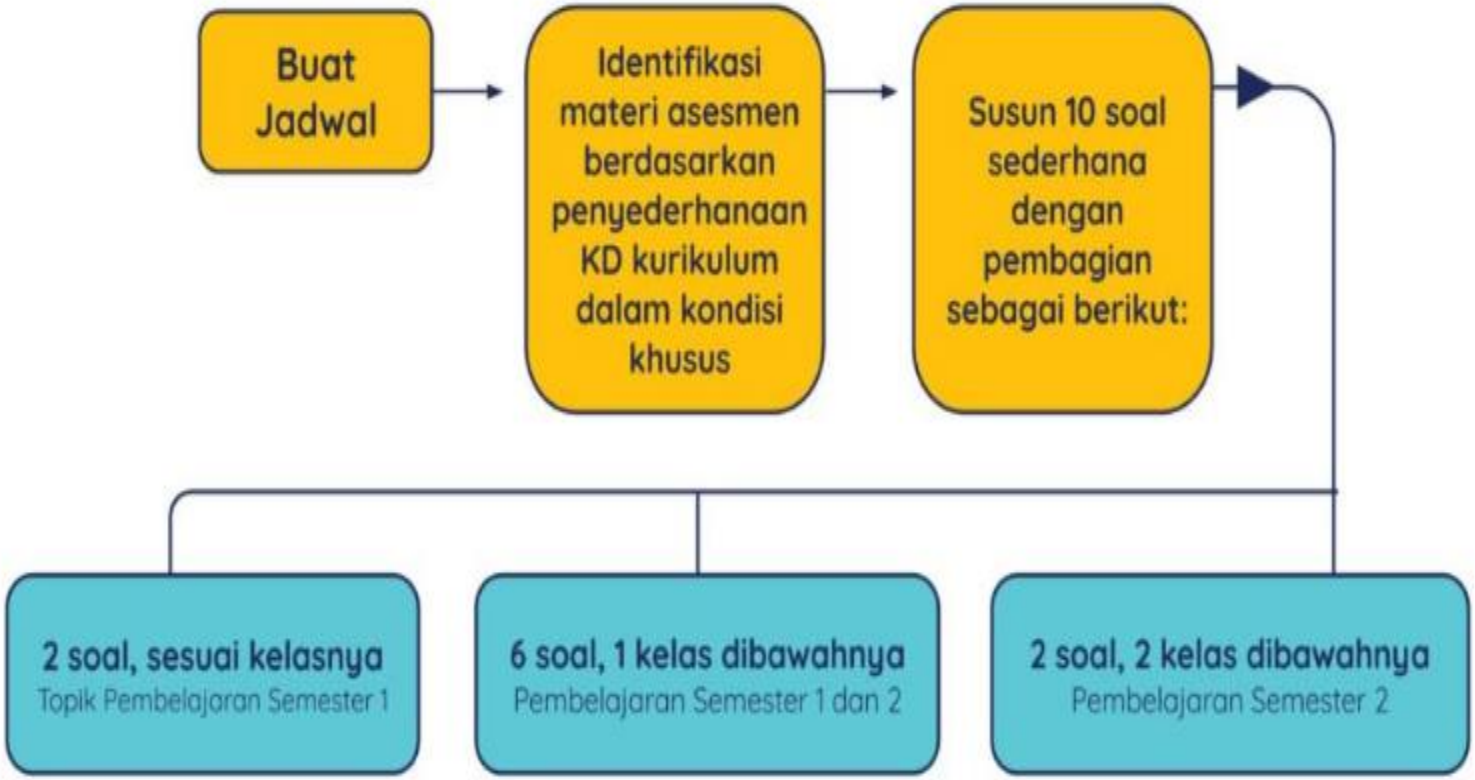
Buat Jadwal
Identifikasi materi asesmen berdasarkan penyederhanaan KD kurikulum dalam kondisi khusus
Susun 10 soal sederhana dengan pembagian sebagai berikut:
2 soal, sesuai kelasnya
Topik Pembelajaran Semester 1
6 soal, 1 kelas dibawahnya
Pembelajaran Semester 1 dan 2
2 soal, 2 kelas dibawahnya
Pembelajaran Semester 2

TAHAPAN ASESMEN DIAGNOSTIK

POSISI ASESMEN DIAGNOSTIK

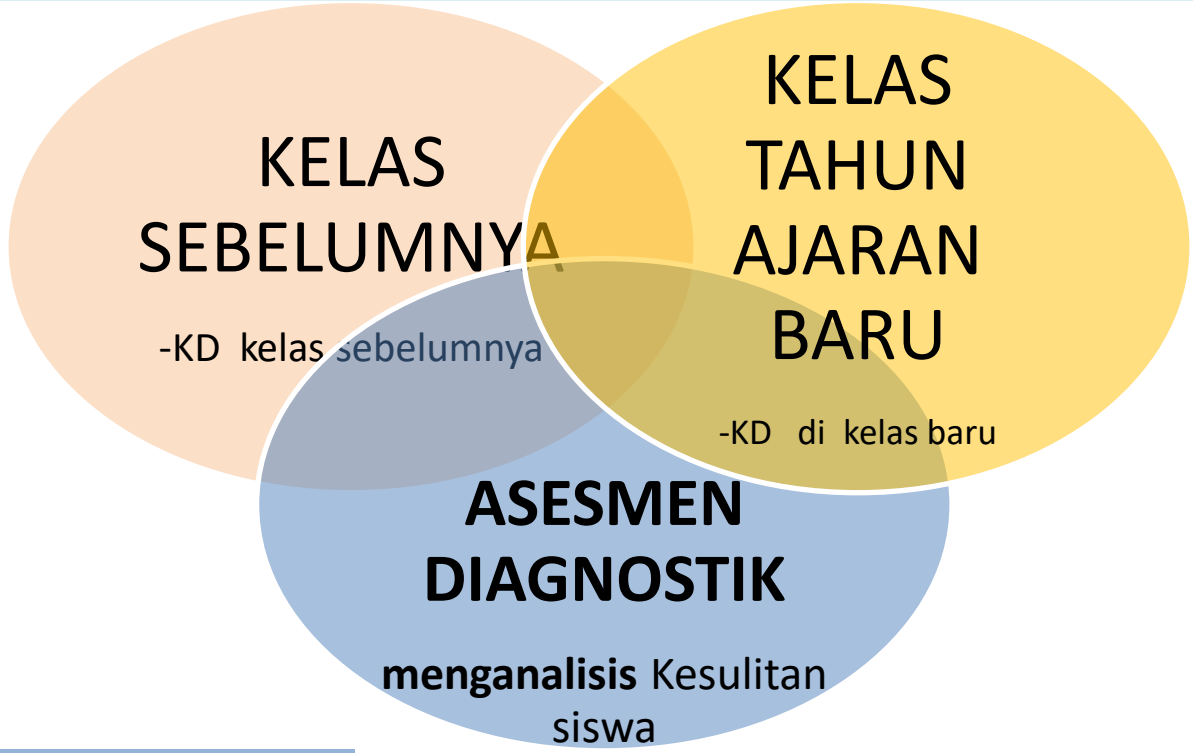

GURU KELAS SEBELUMNYA ⟷ **GURU KELAS TAHUN AJARAN BARU**

CONTOH KISI-KISI YANG DIKEMBANGKAN PUSMENJAR

(Bahasa Indonesia Kls X, SMA. Oleh : Kamaludin Gumilar, M.Pd.)

NO	KOMPETENSI DASAR	KLS	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	Bentuk soal	No soal	KET
1.	3.1 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca	X	Struktur Teks pidato persuasif	Disajikan dua buah teks pidato (penggalan teks pidato persuasif dan penggalan teks pidato informatif). Siswa diminta untuk menganalisis perbedaan kedua teks tersebut.	Uraian	6	KD ini merupakan prasyarat dari KD 3.5 Mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis KD ini merupakan prasyarat dari KD 3.5 Mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis

CONTOH SOAL (Bahasa Indonesia,Kls X)

Cermati Paragraf di bawah ini :

Perjuangan para tenaga medis dalam melayani pasien covid-19 menuai beribu pujian dan acungan jempol. Banyak kisah duka dalam merawat pasien covid-19. Mereka adalah pejuang di garda terdepan yang siap melayani pasien. Namun, kerja keras mereka belum usai karena sampai sekarang para ilmuan belum menemukan vaksin yang dapat melumpuhkan covid-19. Berada di rumah sakit sepanjang hari dan terkadang sampai menginap di rumah sakit adalah hal yang sudah biasa dilakukan. Dokter, perawat, dan staf rumah sakit lainnya tidak bisa pulang ke rumah karena khawatir akan membawa bibit penyakit atau virus corona kepada para keluarga.

Gagasan pokok yang terkandung dalam paragraf tersebut adalah…

A. Para tenaga medis dan para ilmuan masih meneliti vaksin untuk melumpuhkan covid-19.

B. Para dokter yang memberikan jiwa dan raga untuk melaksakan kewajiban sebagai seorang dokter dan perawat.

C. Perjuangan para tenaga medis dalam melayani pasien covid-19 yang pantang putus asa.

D. Ketakutan para tenaga medis yang awalnya menghantui mereka lambat laun menjadi kekuatan.

E. Dokter adalah pejuang di garda terdepan yang siap melayani pasien positif corona.

KEMUNGKINAN JAWABAN SISWA

Jawaban A adalah bagian dari paragraf tanggapan kritis. Namun kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf.

A. Para tenaga medis dan para ilmuan masih meneliti vaksin untuk melumpuhkan covid-19.

Jawaban B adalah kalimat rancu.

A. Para dokter yang memberikan jiwa dan raga untuk melaksakan kewajiban sebagai seorang dokter dan perawat.

Jawaban C adalah gagasan pokok paragraf deduktif.

A. Perjuangan para tenaga medis dalam melayani pasien covid-19 yang pantang putus asa.

Jawaban D adalah bagian dari paragraf tanggapan kritis. Namun kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf.

A. Ketakutan para tenaga medis yang awalnya menghantui mereka lambat laun menjadi kekuatan.

Jawaban E sedikit berhubungan dengan isi teks. Namun, kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf deduktif.

A. Dokter adalah pejuang di garda terdepan yang siap melayani pasien.

Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban
1	C: Perjuangan para tenaga medis dalam melayani pasien covid-19 yang pantang putus asa.
2	…

Pedoman Pengodean

Jawaban	Alasan	Kategori	kode
Memilih pilihan C: jawaban Benar	Jawaban C adalah gagasan pokok paragraf deduktif. C. Perjuangan para tenaga medis dalam melayani pasien Covid-19 yang pantang putus asa.	Paham utuh	P
Memilih pilihan A: jawaban salah	Jawaban A adalah bagian dari paragraf tanggapan kritis. Namun kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf. A. Para tenaga medis dan para ilmuan masih meneliti vaksin untuk melumpuhkan Covid-19.	Paham sebagian 1	PS 1
Memilih pilihan B: jawaban salah	Jawaban B adalah kalimat rancu. A. Para dokter yang memberikan jiwa dan raga untuk melaksakan kewajiban sebagai seorang dokter dan perawat.	Paham sebagian 2	PS 2
Memilih pilihan D: jawaban salah	Jawaban D adalah bagian dari paragraf tanggapan kritis. Namun kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf. A. Ketakutan para tenaga medis yang awalnya menghantui mereka lambat laun menjadi kekuatan.	Paham sebagian 3	PS 3
Memilih pilihan E jawaban salah	Jawaban E sedikit berhubungan dengan isi teks pada. Namun, kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf deduktif. A. Dokter adalah pejuang di garda terdepan yang siap melayani pasien.	Tidak paham	TP

INTERPRETASI DAN TINDAKLANJUT (1)

No	KEMUNGKINAN JAWABAN	INTERPRETASI	TNDAK LANJUT
P	Jawaban C adalah gagasan pokok paragraf deduktif. C. Perjuangan para tenaga medis dalam melayani pasien covid-19 yang pantang putus asa.	Siswa mampu menganalisis atau paham utuh gagasan pokok teks tanggapan kritis. Jawaban C adalah gagasan pokok paragraf deduktif. Siswa sudah mampu dalam menguasai teknik menemukan gagasan pokok dan sudah paham konsep induktif dan deduktif. Siswa memahami isi paragraf,	Pembelajaran dapat dilanjutkan dengan KD selanjutnya di kelas X

INTERPRETASI DAN TINDAKLANJUT (2)

No	INTERPRETASI	INTERPRETASI	KEMUNGKINAN JAWABAN
PS1	Jawaban A adalah bagian dari paragraf tanggapan kritis. Namun kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf. A. Para tenaga medis dan para ilmuan masih meneliti vaksin untuk melumpuhkan covid-19.	Siswa kurang mampu menganalisis atau kurang paham gagasan pokok teks tanggapan kritis. Jawaban A bukan gagasan pokok paragraf deduktif. Siswa belum bisa mengaplikasikan cara untuk menemukan gagasan pokok teks tanggapan kritis dan juga belum memahami konsep induktif dan deduktif.	Pembelajaran dimulai dengan: a. Memberikan pembelajaran remedial dengan mengulang kompetensi yang belum dicapai. Guru dapat memulai pembelajaran dengan memberikan pemahaman pengertian gagasan pokok atau pengertian paragraf deduktif dan induktif. b. Lalu guru memberikan ciri-ciri gagasan pokok atau ciri-ciri paragraf deduktif dan induktif. c. Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh-contoh paragraf deduktif dan induktif. d. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariatif seperti Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*). Siswa berpikir dan bertindak kreatif. Siswa mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan. Siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis. Model tersebut cocok digunaan saat menentukan gagasan pokok paragraf sehingga siswa mampu menemukan gagasan pokok. e. dst.

INTERPRETASI DAN TINDAKLANJUT (3)

No	INTERPRETASI	INTERPRETASI	KEMUNGKINAN JAWABAN
PS2	Jawaban B adalah kalimat rancu. B. Para dokter yang memberikan jiwa dan raga untuk melaksakan kewajiban sebagai seorang dokter dan perawat.	Siswa kurang mampu menganalisis atau kurang paham gagasan pokok teks tanggapan kritis. Siswa mimilih jawaban B karena pilihan B berisi kalimat yang terdapat pada teks. Namun, pilihan B ini bukan gagasan pokok yang sebenarnya.	Pembelajaran dimulai dengan : a. Melatih siswa dalam kemampuan membaca efektif adalah kemampuan penunjang untuk dapat menemukan gagasan pokok. b. Memberi penguatan kosep paragraf deduktif dan induktif.

INTERPRETASI DAN TINDAKLANJUT (4)

No	INTERPRETASI	INTERPRETASI	KEMUNGKINAN JAWABAN
PS2	**Menjawab salah**, dengan memilih pilihan jawaban D (Menjemurnya)	Hal ini menunjukan bahwa siswa belum mampu mengidentifikasi isi paragraf, sehingga belum mampu menentukan kosakata yang tepat untuk melengkapi kalimat dalam paragraf.	Melakukan pembelajaran remedial dengan menekankan pada keterampilan membaca pemahaman siswa dalam mencermati Informasi dalam teks bacaan. Pembelajaran dapat dilakukan dengan: ➢ Berlatih membaca pemahaman melalui teks bacaan sederhana ➢ Latihan melengkapi kalimat sederhana berdasarkan teks bacaan.

INTERPRETASI DAN TINDAKLANJUT (5)

No	INTERPRETASI	INTERPRETASI	KEMUNGKINAN JAWABAN
PS3	Jawaban D adalah bagian dari paragraf tanggapan kritis. Namun kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf. D. Ketakutan para tenaga medis yang awalnya menghantui mereka lambat laun menjadi kekuatan.	Siswa tidak mampu menganalisis atau tidak paham gagasan pokok teks tanggapan kritis. Siswa kurang fokus dalam membaca teks. Kalimat pada jawaban D berisi kalimat dalam paragraf. Namun, jawaban D ini bukanlah yang termasuk kalimat utama.	Pembelajaran dimulai dengan a. Memberikan latihan memahami paragraf deduktif dan induktif dengan membaca teliti. b. Setelah paham dengan konsep deduktif dan induktif siswa akan mudah menuliskan sebuah paragraf deduktif dan induktif. c. Siswa akan mengetahui kalimat yang menjadi kalimat penjelas dan kalimat utama. Dapat menentukan gagasan pokok adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa.

INTERPRETASI DAN TINDAKLANJUT (6)

No	INTERPRETASI	INTERPRETASI	KEMUNGKINAN JAWABAN
TP	Jawaban E sedikit berhubungan dengan isi teks pada. Namun, kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf deduktif. D. Dokter adalah pejuang di garda terdepan yang siap melayani pasien.	Siswa tidak mampu menganalisis atau tidak paham gagasan pokok teks tanggapan kritis. Jawaban E bukanlah gagasan pokok paragraf deduktif. Siswa tidak bisa mengaplikasikan cara untuk menemukan gagasan pokok teks tanggapan kritis dan juga belum memahami konsep induktif dan deduktif.	Pembelajaran dimulai dengan : a. Memberikan pengertian gagasan pokok b. Memberikan ciri-ciri gagasan pokok c. Memberikan pengertian paragraf deduktif dan induktif. d. Memberikan contoh paragraf deduktif dan deduktif. e. Memberikan latihan menganalisi teks untuk menentukan teks deduktif dan induktif akan mudahkan siswa dalam menentukan dan juga belajar menuliskan sebuah paragraf deduktif dan induktif. f. Siswa akan mengetahui kalimat yang menjadi kalimat penjelas dan kalimat utama. Dapat menentukan gagasan pokok adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. g. Memberikan penguatan konsep paragraf dedukti dan induktif. Dengan memberikan contoh-contoh paragraf deduktif dan induktif. h. Memberikan teknik menemukan gagasan utama pada paragraf deduktif dan induktif.

PROSES PEMBELAJARAN BERMAKNA

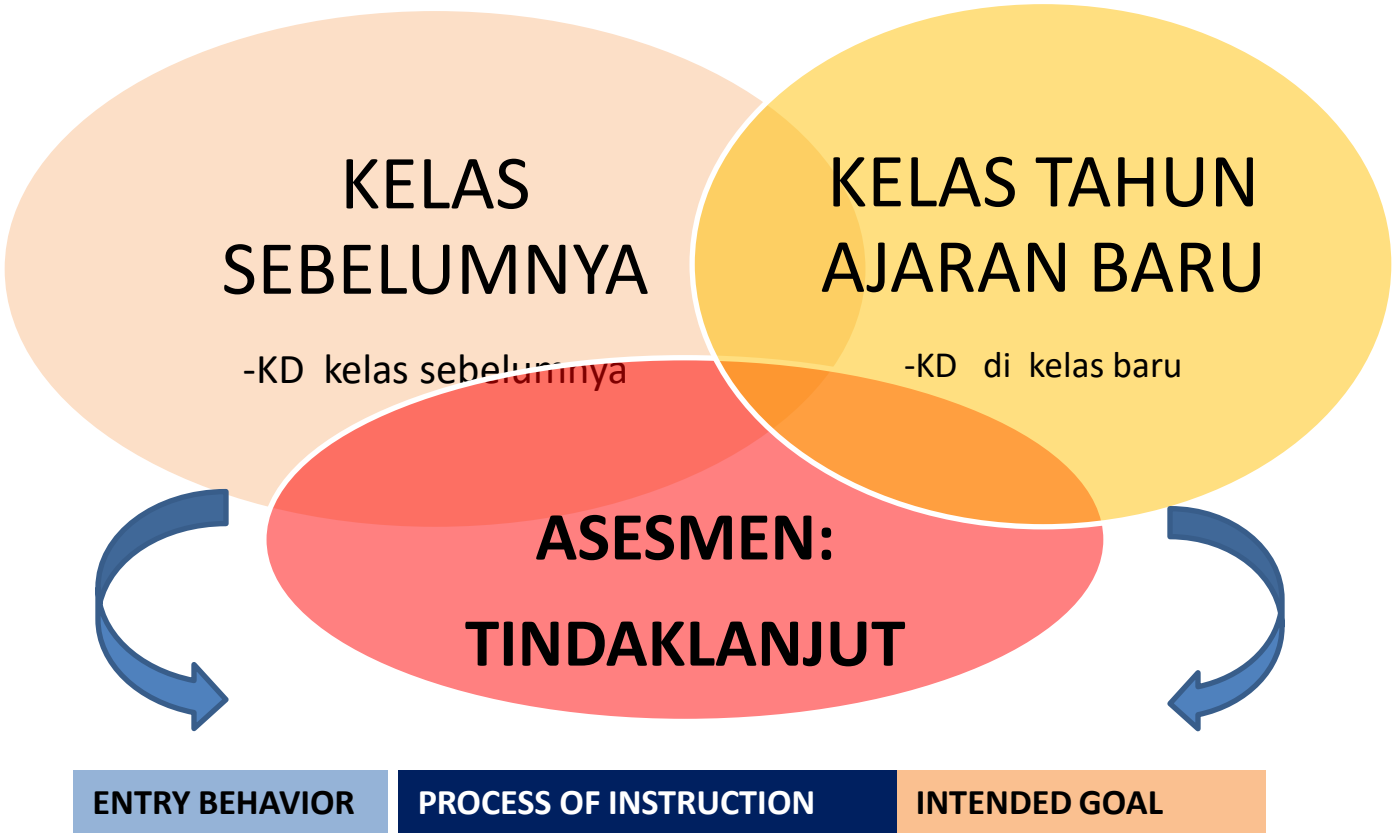

Pelaksanaan

Memberikan Soal Kepada Peserta Didik

Ada 3 pilihan cara pelaksanaan

Luring (Tatap Muka)

Daring (*Online*)
Melalui aplikasi

Penugasan di Rumah

Konteks PTM

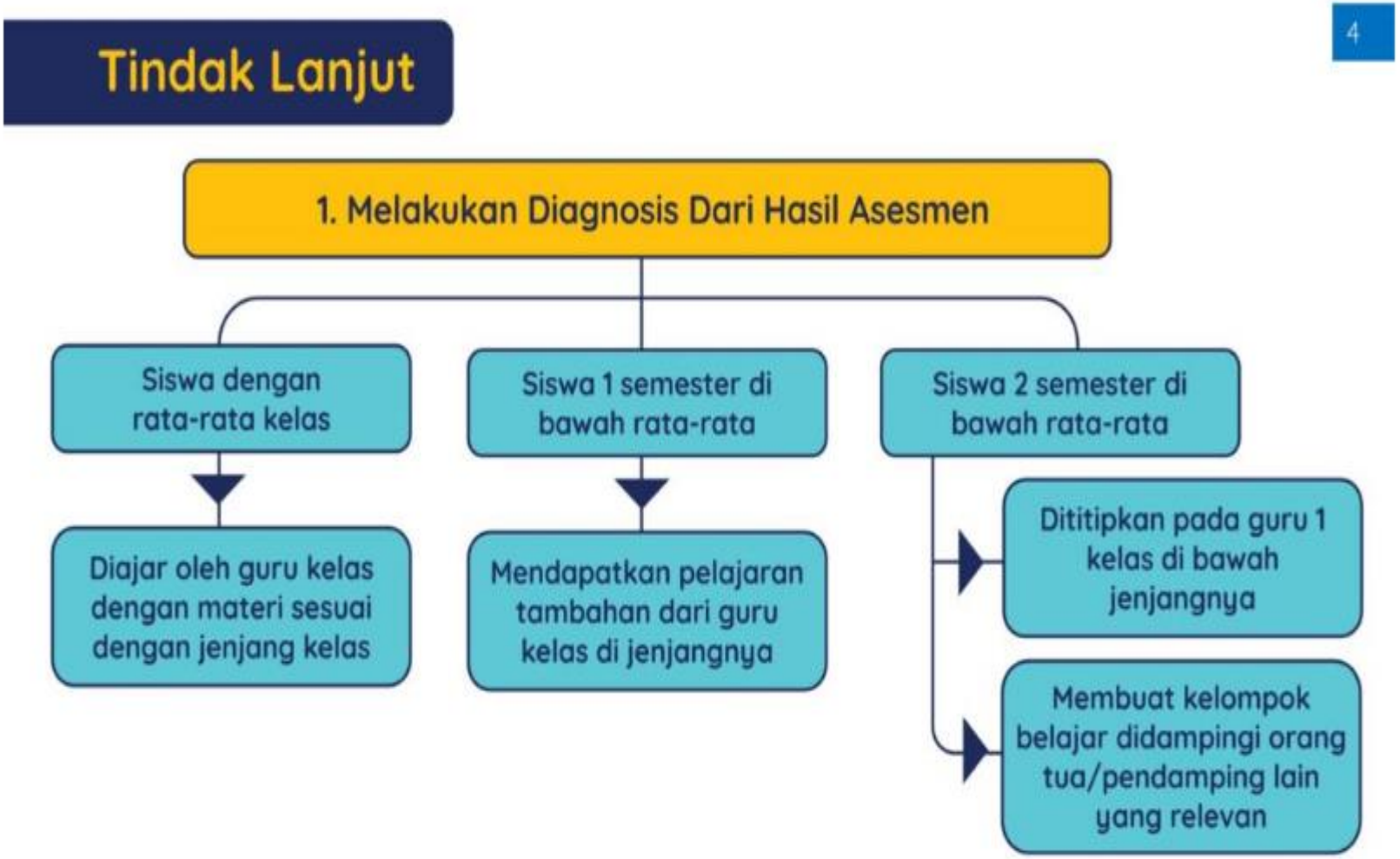
4
Tindak Lanjut
1. Melakukan Diagnosis Dari Hasil Asesmen
Siswa dengan rata-rata kelas
Siswa 1 semester di bawah rata-rata
Siswa 2 semester di bawah rata-rata
Diajar oleh guru kelas dengan materi sesuai dengan jenjang kelas
Mendapatkan pelajaran tambahan dari guru kelas di jenjangnya
Dititipkan pada guru 1 kelas di bawah jenjangnya
Membuat kelompok belajar didampingi orang tua/pendamping lain yang relevan

Konteks PSP

Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan

SEKOLAH PENGGERAK

Asesmen Diagnostik Kognitif

Contoh kegiatan **tindak lanjut**

1. Lakukan pengolahan hasil asesmen
   - Buat penilaian dengan kategori "Paham utuh", "Paham sebagian", dan "Tidak paham"
   - Hitung rata-rata kelas
2. Bagi siswa menjadi tiga kelompok:
   - Siswa dengan nilai rata-rata kelas akan mengikuti pembelajaran dengan ATP sesuai fasenya
   - Siswa dengan nilai di bawah rata-rata mengikuti pembelajaran dengan diberikan pendampingan pada kompetensi yang belum terpenuhi
   - Siswa dengan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan
3. Lakukan penilaian pembelajaran topik yang sudah diajarkan sebelum memulai topik pembelajaran baru, untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan rata-rata kemampuan siswa
4. Ulangi proses diagnosis ini dengan melakukan asesmen formatif (dengan bentuk dan strategi yang variatif), sampai siswa mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan

Penting!

Guru menyesuaikan aktivitas dan materi belajar di kelas dengan peningkatan rata-rata semua murid di kelas

Asesmen Diagnostik Kognitif

Contoh perencanaan **soal** hingga **tindak lanjut**

Asesmen awal Matematika kelas III SD

Tujuan Pembelajaran yang dites:
Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

Prasyarat dari Tujuan Pembelajaran:
Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya

Soal

Perhatikan gambar berikut.

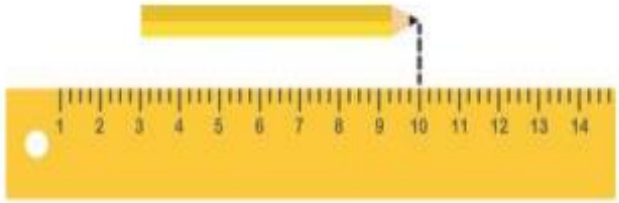

Panjang pensil adalah ... cm.

A. 10 B. 7 C. 3

Alasannya:

.....

.....

Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan

SEKOLAH PENGGERAK

Asesmen Diagnostik Kognitif

Contoh perencanaan **soal** hingga **tindak lanjut**

Asesmen awal Matematika kelas III SD

Soal

Perhatikan gambar berikut.

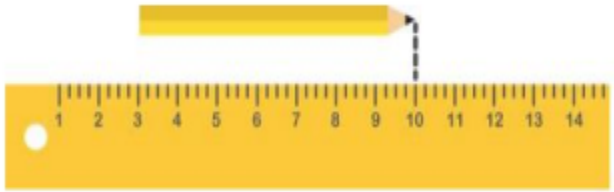

Panjang pensil adalah ... cm.

A. 10 B. 7 C. 3

Alasannya:

.....

.....

Jawaban	Skor	Tindak Lanjut
A	Paham utuh	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang Hubungan Antarsatuan Baku Panjang, Berat, dan Waktu, serta Data dan Penyajiannya dalam Diagram Gambar di Kelas III.
B	Paham sebagian	Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada cara mengukur panjang benda dengan menggunakan alat ukur baku panjang, seperti mistar, meteran, dll.
C	Tidak paham	

Modul Asesmen diagnostic SD

Modul Asesmen diagnostic awal SMA

Modul Asesmen diagnostic SMP

Asesmen Diagnostik Kompetensi Literasi dan Numerasi

Pemerintah Menyediakan AKM Kelas untuk Membantu Guru Melakukan Diagnosa di Level Individu Murid

- AKM Nasional tidak melaporkan di tingkat individu murid. Diagnosa hasil belajar setiap murid dapat didiagnosa oleh guru menggunakan AKM Kelas.
- Hasil AKM Kelas digunakan untuk merancang pembelajaran yang menyesuaikan tingkat kompetensi murid (teaching at the right level)
- AKM Kelas bebas diakses oleh guru di semua sekolah

AKM Nasional	AKM Kelas
Berfungsi untuk mengevaluasi kualitas sistem pendidikan	Fungsi formatif untuk memahami hasil belajar individu peserta didik
Sampel peserta didik kelas 5, 8, dan 11 ditentukan oleh Kemdikbud	Peserta didik kelas 2-12 sesuai kebutuhan diagnosa guru
Pelaksanaan terstandar oleh Pusat	Pelaksanaan oleh guru di kelas

Konten/Materi

- Literasi membaca dan numerasi adalah dua kompetensi minimum bagi murid untuk bisa belajar sepanjang hayat dan berkontribusi pada masyarakat.
- Numerasi: Bilangan, Geometri dan Pengukuran, Aljabar, Data dan ketidakpastian.
- Literasi: Teks Fiksi dan Teks Informasi dimana siswa dapat menemukan informasi, memahami, mengevaluasi, dan merefleksi

Pelaksanaannya

- Informasi AKM Kelas dapat di akses melalui laman ANBK (menu AKM Kelas) atau laman AKM Kelas (pusmenjar.kemdikbud.go.id/akmkelas).
- Rilis AKM Kelas di bulan Juli 2021.
- Jadwal tidak ditentukkan oleh Kemendikbud.
- Setiap satuan pendidikan secara mandiri menjadwalkan dan melaksanakan AKM Kelas.

Moda Ujian.

- Berbasis windows (komputer) dan android (gawai)
- Semi-daring.

PENGOLAHAN HASIL AKM KELAS

MEMAKNAI HASIL AKM KELAS

Tingkat Kompetensi Numerasi
Perlu Intervensi Khusus Murid hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas. Murid menunjukkan penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.
Dasar Murid memiliki keterampilan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.
Cakap Murid mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.
Mahir Murid mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.

PEMANFAATAN HASIL AKM SEBAGAI UMPAN BALIK PEMBELAJARAN

5.2. Contoh Strategi Meningkatkan Kompetensi Literasi Numerasi di Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Guru olahraga memberikan teks mengenai aturan penentuan pemenang

1. Murid di tingkat **Perlu Intervensi Khusus** diberi beberapa contoh hasil pertandingan yang lengkap. Murid diminta menjabarkan nilai setiap tim dalam satu grup dan menentukan pemenangnya.
2. Murid di tingkat **Dasar** diberi contoh hasil pertandingan satu grup yang rumpang dan kondisi pemenang. Murid diminta menjabarkan kemungkinan hasil pertandingan yang rumpang tersebut.
3. Murid di tingkat **Cakap** diberi hasil pertandingan dua grup yang rumpang serta kondisi pertandingan babak selanjutnya. Murid diminta menjabarkan kemungkinan hasil pertandingan yang rumpang.
4. Murid di tingkat **Mahir** diminta mengestimasi kemungkinan pemenang di babak selanjutnya berdasarkan hasil pertandingan empat grup di babak sebelumnya.

Asesmen Diagnosis Berkala

Tujuan Asesmen Diagnosis Berkala

Untuk memetakan kemampuan semua siswa di kelas secara cepat, untuk mengetahui siapa saja yang sudah paham, siapa saja yang agak paham, dan siapa saja yang belum paham.

Sumber:

Buku Saku Asesmen Diagnosis Kognitif Berkala (Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbud, 2020)

Prinsip Asesmen Diagnosis Berkala

Dilaksanakan secara **rutin pada awal/akhir/waktu lain** saat proses pembelajaran

Mendiagnosis kemampuan dasar siswa dalam topik pembelajaran

Menentukan **tindak lanjut melalui penyesuaian materi pembelajaran** dengan kemampuan siswa

Sumber:

Buku Saku Asesmen Diagnosis Kognitif Berkala (Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbud, 2020)

Langkah-Langkah Merancang Asesmen Diagnosis Berkala

3 Langkah Merancang Asesmen Diagnosis Berkala

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Tindak Lanjut

Sumber:

Model Penilaian Formatif (Pusat Penilaian Pendidikan Kemendikbud, 2019)

1 Persiapan

Pengumpulan Informasi mengenai:

1. Tujuan belajar sesuai KI dan KD yang telah dipilih untuk pembelajaran jarak jauh
2. Indikator penguasaan kompetensi

Menentukan teknik asesmen apa yang akan digunakan

Catatan Penting : Penentuan teknik asesmen sesuai dengan ranah kompetensi yang ingin dicapai, bervariasi dan menyenangkan bagi siswa

2 Pelaksanaan

3 Tindak Lanjut

Dari tiga langkah asesmen diagnosis berkala tersebut, **refleksi tindak lanjut yang telah dilakukan guru** menjadi langkah akhir yang **tidak boleh diabaikan.**

Jadi, sudahkah Anda melakukannya?